

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini juga bisa dikatakan se (Al-Qur'an, 2019) sebagai penelitian sosiologis, yaitu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan. Sedangkan menurut Soetandyo Wingjosoebroto sebagaimana yang dikutip oleh Sunggono (1997) dalam bukunya mengatakan bahwa penelitian untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum dalam masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dimaksudkan untuk memahami fenomena subyek penelitian dan memparkan data-data yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif sehingga data yang telah dihimpun tidak perlu dikuantifikasi.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Pabrik Tahu yang ada di provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Banjar, Kecamatan Sungai Tabuk, Desa Gudang Tengah.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek adalah orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek penelitian ini adalah pemilik Pabrik Tahu di Desa Gudang Tengah.

Objek penelitian adalah isu, problem, atau permasalahan yang di bahas, dikaji, diteliti dalam riset sosial. Objek penelitian ini adalah harga pokok produksi pada Pabrik Tahu di Desa Gudang Tengah.

### **D. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang bersifat deskriptif.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, data primer merupakan data yang didapatkan dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pemilik Pabrik Tahu dan data sekunder yaitu berupa jurnal-jurnal yang menjadi panduan dalam memahami data-data penelitian dan dokumen-dokumen yang menjadi pendukung atau bukti pendukung pada saat penelitian yang diperoleh dari Pabrik Tahu di Desa Gudang Tengah.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penulisan ini data serta informasi-informasi diperoleh atau dikumpulkan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dalam perusahaan mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang dilakukan Menurut Arikunto (2006). Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek terutama di bagian akuntansi dan bagian produksi Pabrik Tahu di Desa Gudang Tengah.

### **2. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2008) merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topic tertentu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pemilik Pabrik Tahu di Desa Gudang Tengah.

### **3. Dokumentasi**

Yaitu penulis melakukan dokumentasi baik foto maupun video

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung harga pokok produksi dengan sistem tradisional pada Pabrik Tahu di Desa Gudang Tengah.
2. Menghitung harga pokok produksi dengan *Activity Based Costing System*.
3. Menarik kesimpulan dan memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan.

### **G. Tahapan Penelitian**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan sistem *activity based costing*. Bahan baku yang dihitung menurut Nafarin (2007) dalam satuan (unit) uang disebut anggaran biaya bahan baku. Perhitungan bahan baku adalah kuantitas standar bahan baku dipakai dikalikan harga standar bahan baku per unit. Untuk menghitung biaya tenaga kerja langsung menurut terlebih dahulu ditetapkan biaya tenaga kerja langsung standar per unit produk. Untuk perhitungan biaya *overhead* pabrik dengan menggunakan sistem *activity based costing* dihitung menggunakan pendekatan yang terdiri dari dua tahap yaitu :

#### a) Prosedur Tahap Pertama

Pada tahap pertama ada 5 langkah yang perlu dilakukan menurut Slamet (2007) yaitu :

1. Mengidentifikasi Aktifitas.

Aktivitas yang dilakukan dalam pembuatan tahu adalah: menimbang, pencucian, penggilingan, boiler, memasak, dan pemotongan kemudian dikelompokkan ke tingkat aktivitas yang terdiri dari aktivitas tingkat unit dan aktivitas tingkat produk.

2. Membebankan Biaya ke Aktivitas

Biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tahu antara lain: biaya asam cuka, biaya air, biaya telepon, biaya kayu bakar, biaya bak, biaya pisau, biaya kalkulator, biaya penyusutan peralatan, biaya listrik, biaya biaya penyusutan bangunan, biaya penyusutan mesin, biaya penyusutan kendaraan, biaya pemasaran, biaya pemeliharaan pabrik, biaya pemeliharaan kendaraan, dan biaya bahan bakar.

4. Mengelompokkan Aktivitas Sejenis untuk Membentuk Kumpulan Sejenis.

Mengelompokkan aktivitas yang saling berkaitan untuk membentuk kumpulan yang sejenis (*homogen*).

5. Menjumlahkan Biaya Aktivitas yang Dikelompokkan untuk Mendefinisikan Kelompok Biaya Sejenis. Mengelompokkan biaya aktivitas yang telah dikelompokkan untuk mendefinisikan kelompok biaya sejenis (*homogeneous cost pool*).

Menghitung kelompok tarif *overhead*

Tarif *pool* = BOP kelompok aktivitas tertentu / driver biayanya

b) Prosedur Tahap Kedua

Pada tahap kedua, biaya dari setiap kelompok *overhead* ditelusuri ke produk, dengan menggunakan tarif kelompok yang telah dihitung. Pembebanan *overhead* dari setiap kelompok biaya pada setiap produk dihitung dengan rumus sebagai berikut:

*Overhead* yang dibebankan = tarif kelompok  $\chi$  unit *driver* yang dikonsumsi Selanjutnya, harga pokok produksi dapat dihitung dengan menjumlahkan seluruh biaya yang digunakan, terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik dibagi per unit produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Setelah melakukan dua tahap tersebut kemudian penulis melakukan perbandingan antara perhitungan yang menggunakan metode *ABC* dengan perhitungan metode tradisional yang digunakan perusahaan saat ini.